

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Pelajaran Matematika perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar hingga kejenjang pendidikan yang lebih tinggi, hal ini di maksudkan untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir secara logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif. Hal tersebut dilakukan agar siswa dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, dan tidak pasti. Dalam Materi pelajaran matematika di sekolah mencakup obyek langsung dan obyek tak langsung. Obyek langsung sifatnya abstrak, terdiri dari fakta, konsep, keterampilan dan prinsip.

Ciri keabstrakan matematika beserta ciri lainnya yang tidak sederhana, menyebabkan tidak mudah untuk dipelajari, dan pada akhirnya banyak siswa yang kurang tertarik dan kurang termotivasi untuk belajar matematika. Inilah yang merupakan tantangan pembelajaran matematika untuk mencari dan memilih metode yang tepat, mudah dipahami siswa, menantang, dan menjadikan siswa cerdas, sehingga siswa aktif dan tertarik pada pembelajaran matematika.

Salah satu operasi hitung yang diajarkan pada siswa adalah tentang perkalian. Diharapkan siswa dapat memahami konsep perkalian dalam matematika, konsep tersebut berlanjut dari satu kelas ke tingkat kelas berikutnya. Maka perkalian merupakan hal penting yang mutlak harus dipahami siswa, sebagai bekalnya untuk dapat menguasai dan menerapkan materi-materi mata pelajaran matematika khususnya materi perkalian bilangan cacah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 12 Telaga Biru dalam mata pelajaran matematika menunjukkan bahwa dari 13 siswa, 8 atau 62 % siswa yang tuntas dan 5 atau 38 % siswa kelas III yang tidak tuntas hal tersebut karena rendahnya pemahaman konsep perkalian pada siswa khususnya bilangan cacah sehingga siswa

banyak yang tidak tuntas pada mata pelajaran matematika. Rendahnya pemahaman konsep perkalian bilangan cacah disebabkan oleh kurangnya motivasi belajar siswa, siswa kurang memperhatikan saat penjelasan materi sehingga siswa mengalami kesulitan dan bosan saat berada didalam kelas. Hal ini ditandai dengan rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika.

Untuk mengatasi permasalahan ini peneliti menggunakan salah satu pembelajaran inovatif yang menarik perhatian serta minat siswa yaitu menggunakan pemberian *reward* (hadiah), karena pemberian reward atau pemberian hadiah ini adalah menggunakan cara dengan memberikan hadiah kepada siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar, dan dapat memacu siswa untuk berkompetisi. Menurut Hamdayana (2016:89) selain membangkitkan dan memelihara perhatian dan motivasi belajar siswa terhadap pelajaran yang disajikan dalam pembelajaran pemberian *reward* juga dapat memberikan kemudahan kepada siswa untuk mempelajari pelajaran yang dianggap memiliki tingkat kesulitan yang tinggi. Dan Tentu hal ini sangat menarik perhatian siswa, menambah semangat siswa belajar matematika dan siswa merasa senang usahanya dihargai dengan diberikan hadiah.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan pemahaman konsep perkalian bilangan cacah melalui pemberian *reward* (hadiah) pada kelas III di SDN 12 Telaga Biru”

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, dapat diidentifikasi masalah yaitu sebagai berikut: Kurangnya motivasi siswa saat pembelajaran berlangsung, kurangnya perhatian siswa pada saat pembelajaran kurangnya pemahaman siswa pada konsep perkalian bilangan cacah, Pembelajaran kurang menarik.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalah yaitu “Apakah pemberian *reward* (hadiah) dapat meningkatkan pemahaman konsep perkalian bilangan cacah pada siswa kelas III SDN 12 Telaga Biru ?”

1.4 CARA PEMECAHAN MASALAH

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka salah satu solusi untuk meningkatkan pemahaman konsep perkalian bilangan cacah di kelas III SDN 12 Telaga Biru adalah dengan menggunakan pemberian *reward* dalam kegiatan pembelajaran, dengan tahapan pelaksanaan sebagai berikut :

1. Guru menyiapkan materi pembelajaran yang akan diberikan pada siswa
2. Guru memberikan penjelasan materi tersebut kepada siswa.
3. Ditengah-tengah penjelasan materi, menyelipkan pertanyaan-pertanyaan latihan soal sesuai dengan materi pelajaran yang sedang diberikan.
4. Bagi siswa yang aktif menjawab dengan benar mendapat hadiah tertentu seperti alat tulis sekolah dan kebutuhan belajar lainnya.
5. Bagi siswa yang membuat keributan diberikan kesempatan menjawab soal, jika ia benar maka dia mendapatkan hadiah.
6. Semakin banyak materi soal diberikan, hadiah yang diberikan pun semakin banyak.

1.5 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan pemahaman konsep perkalian bilangan cacah di kelas III SDN 12 Telaga Biru melalui pemberian *reward* (hadiah)

1.6 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Untuk Guru

Guru dapat menjadikan, serta menerapkan pemberian reward sebagai salah satu metode dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep perkalian

2. Untuk Siswa

Siswa mendapat pengalaman baru dan menarik serta termotivasi dalam pembelajaran matematika khususnya pemahaman konsep perkalian bilangan cacah

3. Untuk Sekolah

Sekolah dapat menjadikan bahan evaluasi keberhasilan guru dan siswa dalam kegiatan pemahaman konsep perkalian dan dapat menerapkan reward pada setiap pembelajaran matematika disekolah.

4. Untuk Peneliti

Bermanfaat untuk menambah pemahaman wawasan keilmuan dan penelitian guna merancang penelitian lebih lanjut, serta bermanfaat untuk menemukan solusi demi meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran Matematika melalui pemberian reward (hadiah)